GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar	**:**	**Kompas**	**Tgl/Bln/Thn**	**:**	**23 November 2007**
Subyek	**:**	**Pertamanan**	**Hari**	**:**	**Jumat**
			Halaman	**:**	**30**

Lingkungan Perkotaan

Perlu Taman di Permukiman

JAKARTA, KOMPAS - Warga yang tinggal di areal permukiman harus menyisihkan lahannya untuk dijadikan taman atau paling tidak menanam tumbuhan produsen oksigen yang dapat membantu menyejukkan lingkungan. Dengan demikian, ketersediaan ruang terbuka hijau tak hanya dibangun di ruang publik.

Demikian disampaikan Kepala Suku Dinas Pertamanan Jakarta Pusat Gunawan saat menghadiri peresmian program "Executive Turun Tangan" yang diselenggarakan Springhill Golf Residence di Jakarta, Kamis (22/11).

Idealnya, lanjut Gunawan, dibangun satu taman interaktif di setiap wilayah rukun warga (RW) di seluruh Jakarta Pusat.

Selain menjadi paru-paru lingkungan, taman tersebut nantinya dapat dijadikan tempat bermain, olahraga, atau penampungan sementara saat kondisi darurat seperti kebakaran atau banjir. Di samping itu, penyediaan taman interaksi diharapkan memeratakan penyebaran ruang terbuka hijau (RTH).

Taman-taman interaksi tersebut bisa ditanami beberapa pohon produktif seperti tanjung dan bintaro. Tanaman-tanaman itu paling cocok ditanam di lingkungan padat permukiman seperti Jakarta karena pertumbuhan batangnya tidak terlalu besar.

Sementara itu, Wali Kota Jakarta Pusat Muhayat mengungkapkan, dari 14 persen target RTH di Jakarta Pusat, kini baru terealisasi 10 persen. "Kekurangannya masih sekitar 3.000 hektar," katanya.

Hanya saja, masalah utama yang menghambat penyediaan RTH, menurut Muhayat, adalah masih sulitnya mencari lahan untuk dibangunnya paru-paru kota. Selain itu, pembebasan lahan di Jakarta Pusat selalu menemui kendala akibat resistensi warga. Kendala lain, tanah di Jakarta Pusat harganya sangat tinggi.

Ke depan, Muhayat mengimbau warga agar memelihara tanaman dalam pot, terutama di lingkungan padat penduduk. "Setidaknya, dapat membuat lingkungan warga menjadi lebih nyaman dan enak dipandang," ujarnya.

Terkait dengan permasalahan lingkungan, Sabtu (24/11), ratusan eksekutif dari sekitar 45 perusahaan di Jakarta akan menanam 2.800 tumbuhan, di antaranya tanjung, bintaro, batavia, dan walisongo, di delapan lokasi di Jakarta Pusat. Lokasi-lokasi tersebut antara lain Kelurahan Petojo Selatan, Pegangsaan, Johar Baru, dan Kebon Mlati. (A05)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP